

Pembelajaran 5. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Sumber Utama: Dr. R. Sri Martini Meilanie, M.Pd. 2019. Penyusunan Perangkat Pembelajaran. Modul 5 PPG Bagi Guru PAUD tahun 2019. Kemendikbud

A. Kompetensi

Penjabaran model kompetensi yang selanjutnya dikembangkan pada kompetensi guru TK/PAUD yang lebih spesifik pada pembelajaran 4. Penyusunan Perangkat Pembelajaran, terdiri atas beberapa kompetensi guru TK/PAUD yang akan dicapai. Kompetensi yang akan dicapai pada pembelajaran ini adalah guru P3K mampu:

1. Merancang pembelajaran untuk AUD berdasarkan teori bermain dan permainan dalam rangka mewujudkan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak abad 21
2. Merancang pembelajaran yang inovatif, kreatif dan sesuai dengan tingkat perkembangan anak dan tuntutan perkembangan IPTEKS
3. Mengimplementasikan pembelajaran untuk anak usia dini yang sesuai dengan tuntutan perkembangan abad 21

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menjelaskan Pengertian perencanaan pembelajaran
2. Menjelaskan Komponen utama perangkat pembelajaran (tujuan pembelajaran, materi, metode dan media pembelajaran serta penilaian/asesmen)
3. Menjelaskan dan Menyusun Prosem yang disusun dengan lengkap
4. Menjelaskan dan Menyusun RPPM
5. Menjelaskan dan menyusun RPPH
6. Menjelaskan Penyusunan Materi Pembelajaran
7. menjelaskan penyusunan sumber dan media pembelajaran
8. menjelaskan pembuatan LKA
9. Menjelaskan Jenis-jenis instrument penilaian perkembangan anak yang dapat digunakan guru

C. Uraian Materi

1. Komponen Perangkat Pembelajaran AUD

a) Pengertian Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang memproyeksikan tindakan apa yang akan dilaksanakan dalam suatu pembelajaran, dengan mengkoordinasikan komponen pengajaran, sehingga arah tujuan, materi, metode dan teknik serta evaluasi menjadi jelas dan sistematis (Nana Sujana, 1988). Perencanaan Pembelajaran adalah apa yang akan dikerjakan guru dan anak di dalam kelas dan di luar kelas. (Reiser, 1986). Perencanaan kegiatan pembelajaran adalah suatu proyeksi tentang apa yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan yang bernilai (Roger A. Kauffman, 1972).

Perencanaan program belajar mencakup kegiatan merumuskan tujuan pembelajaran, merumuskan isi/materi pelajaran yang harus dipelajari, merumuskan kegiatan belajar dan merumuskan sumber belajar atau media pembelajaran yang akan digunakan serta merumuskan asesmen hasil belajar. Fungsi perencanaan pembelajaran sebagai pedoman kegiatan guru dalam mengajar dan pedoman anak dalam kegiatan belajar yang disusun secara sistematis dan sistemik. Perencanaan program belajar harus berdasarkan pendekatan sistem yang mengutamakan keterpaduan antara tujuan, materi, kegiatan belajar dan asesmen.

Perencanaan pembelajaran untuk AUD lebih menekankan pada proses pengembangan aspek-aspek perkembangan anak seperti aspek perkembangan kognitif, bahasa, nilai agama dan moral, fisik/motorik, seni dan sosial emosional. Capaian dan kualitas perkembangan serta tindakan intervensi yang akan dilakukan bila anak belum mencapai target perkembangan disesuaikan dengan permasalahan perkembangan yang dihadapi anak dan bagaimana solusi yang dilakukan guru. Capaian dan target perkembangan anak

mengikuti rujukan Permen Dikbud No. 137 tahun 2014. (STPPA = Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak).

Perencanaan pembelajaran wajib disusun oleh guru secara mandiri, sesuai dengan aturan yang berlaku. Perencanaan pembelajaran AUD yang harus disusun dan disiapkan guru sebelum pelaksanaan pembelajaran terdiri atas perencanaan pembelajaran semesteran (PROSEM), perencanaan pembelajaran mingguan (RPPM) dan perencanaan pembelajaran harian (RPPH). Dalam menyusun ketiga jenis perencanaan di atas harus mengacu pada muatan pembelajaran yang telah dirumuskan dan ditetapkan.

b) Komponen-komponen perangkat pembelajaran untuk AUD

1) Merumuskan Tujuan

Rumusan tujuan pembelajaran mencakup 3 aspek domain yaitu domain kognitif, domain afektif dan domain psikomotorik (Bloom:1964). Domain kognitif, dimana tujuan pembelajaran berkaitan dengan aspek intelektual anak yaitu penguasaan pengetahuan, informasi, data dan fakta, konsep, generalisasi, serta prinsip. Domain afektif adalah domain yang berhubungan dengan penerimaan dan apresiasi anak terhadap suatu hal serta perkembangan mental yang ada dalam diri seseorang. Domain psikomotorik adalah domain yang menggambarkan kemampuan dan keterampilan anak yang dapat dilihat dari unjuk kerja atau performance berupa keterampilan fisik dan keterampilan non fisik. Istilah pada Pendidikan Anak Usia Dini adalah motorik halus dan motorik kasar.

2) Memilih materi pembelajaran (pengalaman belajar)

Belajar bukan hanya sekedar mencatat dan menghafal, akan tetapi proses untuk mendapatkan pengalaman belajar. Ada kalanya proses pembelajaran juga dilakukan dengan stimulasi dan dramatisasi. Tujuan yang hendak dicapai tidak hanya sekedar untuk mengingat tapi juga menghayati suatu peran tertentu yang berkaitan dengan perkembangan mental dan emosi anak.

Memberikan pengalaman pada anak untuk mampu bersosialisasi dengan orang lain. Misalnya anak melakukan kegiatan bermain peran menjadi penjual di pasar dimana ada anak yang menjual dan sebagai pembeli yang melakukan transaksi, dengan ini anak diberi pengalaman kelak akan menjadi pembeli yang jujur dan penjual yang jujur.



Gambar 20. Kegiatan Bermain Peran

3) Memilih Metode dan Media Pembelajaran

Kegiatan belajar anak disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini atau disesuaikan dengan kebutuhan dan minat anak. Metode pembelajaran untuk AUD sangat variatif sekali dari metode ceramah, cerita, bernyanyi, bermain dan lain sebagainya. Selanjutnya, memilih media pembelajaran yang banyak digunakan pada saat pembelajaran berlangsung. Ada hal-hal yang harus diperhatikan dalam memilih media pembelajaran untuk AUD yaitu dari aspek keamanan dan kenyamanan anak dalam kegiatan bermain dan karakteristik materi yang disampaikan kepada anak.

4) Perencanaan asesmen

Asesmen merupakan faktor penting dalam perencanaan pembelajaran, sebab dengan asesmen akan dapat dilihat keberhasilan pengelolaan pembelajaran dan keberhasilan anak mencapai tujuan pembelajaran. Pelaporan perkembangan anak

disusun melalui proses analisis sintesis, interpretasi dan komunikasi. Dalam proses analisis dan sintesis, guru mengumpulkan data hasil asesmen perkembangan yang telah dilakukannya untuk semua aspek perkembangan dan mengamati karakteristik perkembangan yang terlihat pada anak. Selanjutnya, guru membuat sebuah interpretasi dari karakteristik perkembangan anak yang telah diamati guru.

Pelaporan perkembangan anak bertujuan untuk membantu guru merencanakan pembelajaran selanjutnya sesuai dengan perkembangan anak, memberikan informasi kepada orangtua tentang kemajuan anak serta mendukung kelancaran program guru dan orangtua.

2. Penyusunan Prosem, RPPM dan RPPH

a) Tahapan Penyusunan Program Semester

Program semester adalah wadah yang berisi bahan kegiatan untuk mengembangkan potensi anak dan menyatukan seluruh kompetensi dalam satu kesatuan yang lebih berarti, memperkaya wawasan dan perbendaharaan kata anak sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Program semester berisi daftar tema satu semester dan alokasi waktu setiap tema. Program semester (Prosem) dapat dilengkapi dengan menyusun kegiatan-kegiatan pembelajaran yang dikembangkan dari muatan/materi yang ada pada Kompetensi Dasar untuk digunakan dalam menyusun RPPM.

Langkah-langkah penyusunan Prosem adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat daftar tema satu semester kemudian memilih dan mengurutkan tema yang sudah dipilih tersebut berdasarkan materi yang terdapat dalam tema.
- 2) Menjabarkan tema ke dalam sub tema dan dapat dikembangkan lebih rinci lagi menjadi sub-sub tema untuk setiap semester.
- 3) Menentukan alokasi waktu untuk setiap tema.
- 4) Menentukan kompetensi dasar pada setiap sub tema yang akan dikembangkan.

- 5) Menentukan kegiatan belajar sesuai dengan kompetensi dasar yang ditetapkan akan dipakai selama tema yang sama. Kompetensi dasar yang sudah dipilih untuk tema dapat dibagi ke dalam beberapa kelompok yang disesuaikan dengan sub tema.
- 6) Kompetensi dasar yang diambil untuk sub tema tersebut akan digunakan terus selama sub tema dibahas.
- 7) Kompetensi dasar yang sudah digunakan pada tema dan sub tema dapat diulang untuk digunakan kembali pada tema yang berbeda.

b) Pemilihan Tema

Tema merupakan alat atau wahana yang berisi bahan kegiatan untuk mengembangkan kompetensi secara utuh. Tema disusun sesuai dengan prinsip-prinsip penentuan tema. Sebuah tema dapat digunakan untuk berbagai kelompok usia, kedalaman dan keluasan bahasannya disesuaikan dengan tahapan perkembangan anak.

Prinsip pemilihan tema sebagai berikut:

- 1) Tema dipilih mulai dari hal yang terdekat dengan kehidupan anak ke hal yang lebih jauh dari kehidupan anak. Misalnya tema Diriku, sub tema "aku" dan tema gejala alam sub tema "bulan, bintang dan matahari".
- 2) Tema dipilih dari tema-tema yang menarik minat anak.
- 3) Tema dipilih mulai dari tema-tema yang sederhana ke yang sulit bagi anak.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam mengembangkan tema antara lain:

- 1) Mempelajari minat anak.
- 2) Mengidentifikasi konsep sebagai materi yang terdapat dalam tema, menjadi sub tema dan sub-sub tema dan seterusnya
- 3) Menata dan mengurutkan tema berdasarkan prinsip-prinsip pemilihan tema.
- 4) Menjabarkan tema ke dalam sub-sub tema agar cakupan tidak terlalu luas.

c) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)

Langkah-langkah penyusunan RPPM

- 1) Mengacu pada kompetensi dasar (Kompetensi Dasar) yang memuat sikap, pengetahuan, dan keterampilan untuk mewujudkan ketercapaian kompetensi inti (KI-1 KI-2 KI-3 KI-4).
- 2) Memuat cakupan materi yang sesuai dengan KD dan dalam cakupan tema.
- 3) Memilih kegiatan selaras dengan cakupan materi pembelajaran.
- 4) Mengembangkan kegiatan main yang berpusat pada anak.
- 5) Menggunakan pembelajaran tematik.
- 6) Mengembangkan cara berpikir pendekatan saintifik.
- 7) Berbasis budaya lokal dan memanfaatkan lingkungan alam sekitar, sebagai media anak.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan RPPM antara lain:

- 1) Penjabaran dari perencanaan program semester
- 2) Berisi tema, sub-tema –KD – materi – rencana kegiatan
- 3) Penyusunan kegiatan mingguan disesuaikan dengan strategi pengelolaan kelas (kelompok, sudut, area dan sentra) yang ditetapkan masing-masing satuan PAUD

Cara menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)

- 1) Tuliskan identitas Program:
 - i) Semester / bulan / minggu
 - ii) Tema
 - iii) Kelompok sasaran / usia
 - iv) Kompetensi dasar
- 2) Mengembangkan rencana kegiatan mingguan
 - i) Nomor urut diisi sesuai urutan
 - ii) Sub tema diambil dari bagian tema di program semester

- iii) Materi diturunkan dari pengetahuan yang akan dikenalkan sesuai KD
 - iv) Rencana kegiatan diisi dengan jenis kegiatan yang akan dilakukan anak dengan ukuran mingguan (boleh satu minggu, dua minggu atau lebih sesuai dengan kedalaman tema yang telah ditetapkan guru/sekolah).
 - v) Pengulangan materi Materi yang ditetapkan pada setiap sub tema akan digunakan terus selama sub tema tersebut dibahas tetapi disampaikan melalui kegiatan bermain yang berbeda di setiap kelompok/sudut/area dan sentra
- d) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- Langkah-langkah penyusunan RPPH
- i) Disusun berdasarkan kegiatan mingguan.
 - ii) Kegiatan harian berisi kegiatan awal/pembukaan, inti, istirahat/makan bersama dan akhir/penutup.
 - iii) Pelaksanaan pembelajaran dalam satu hari dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran anak usia dini.
 - iv) Penyusunan kegiatan harian disesuaikan dengan kondisi satuan pendidikan masing-masing dan menggunakan pendekatan saintifik.
 - v) Kegiatan harian dapat dibuat oleh satuan pendidikan dengan format sesuai kebutuhan masing-masing ataupun dapat melihat contoh.
 - vi) Penyusunan RPPH mengacu kepada RPPM

3. Penyusunan Materi, Sumber Dan Media Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran Dan Lembar Kerja Anak

a) Penyusunan Materi

Dalam menentukan kegiatan pembelajaran dengan indikator kompetensi perkembangan yang ingin dicapai, guru harus kembali pada 6 aspek pengembangan yang akan menjadi focus pengembangan dalam kegiatan pembelajaran. Ke 6 aspek pengembangan tersebut adalah:

- i) Perkembangann Nilai agama dan moral merupakan kemampuan mengenal nilai agama yang dianut, mengerjakan ibadah, berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, mengetahui hari besar agama, menghormati, dan toleran terhadap agama orang lain.
- ii) Perkembangan Fisik-motorik meliputi:
 - a. motorik kasar, mencakup kemampuan gerakan tubuh secara terkoordinasi, lentur, seimbang, lincah, lokomotor, non-lokomotor, dan mengikuti aturan;
 - b. motorik halus, mencakup kemampuan dan kelenturan menggunakan jari dan alat untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan diri dalam berbagai bentuk; dan
 - c. kesehatan dan perilaku keselamatan, mencakup berat badan, tinggi badan, lingkaran kepala sesuai usia serta kemampuan berperilaku hidup bersih, sehat, dan peduli terhadap keselamatannya.
- iii) Perkembangan Kognitif meliputi:
 - a. belajar dan pemecahan masalah, mencakup kemampuan memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara fleksibel dan diterima sosial serta menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru;
 - b. berfikir logis, mencakup berbagai perbedaan, klasifikasi, pola, berinisiatif, berencana, dan mengenal sebab-akibat; dan
 - c. berfikir simbolik, mencakup kemampuan mengenal, menyebutkan, dan menggunakan konsep bilangan, mengenal huruf, serta mampu merepresentasikan berbagai benda dan imajinasinya dalam bentuk gambar.
- iv) Perkembangan Bahasa terdiri atas:

- a. memahami bahasa reseptif, mencakup kemampuan memahami cerita, perintah, aturan, menyenangkan dan menghargai
 - b. mengekspresikan bahasa, mencakup kemampuan bertanya, menjawab pertanyaan, berkomunikasi secara lisan, menceritakan kembali yang diketahui, belajar bahasa pragmatik, mengekspresikan perasaan, ide, dan keinginan dalam bentuk coretan; dan
 - c. keaksaraan, mencakup pemahaman terhadap hubungan bentuk dan bunyi huruf, meniru bentuk huruf, serta memahami kata dalam cerita.
- v) Perkembangan Sosial-emosional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
- a. kesadaran diri, terdiri atas memperlihatkan kemampuan diri, mengenal perasaan sendiri dan mengendalikan diri, serta mampu menyesuaikan diri dengan orang lain;
 - b. rasa tanggung jawab untuk diri dan orang lain, mencakup kemampuan mengetahui hak-haknya, mentaati aturan, mengatur diri sendiri, serta bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan sesama; dan
 - c. perilaku prososial, mencakup kemampuan bermain dengan teman sebaya, memahami perasaan, merespon, berbagi, serta menghargai hak dan pendapat orang lain; bersikap kooperatif, toleran, dan berperilaku sopan.
- vi) Perkembangan Seni merupakan kemampuan mengeksplorasi dan mengekspresikan diri, berimajinasi dengan gerakan, musik, drama, dan beragam bidang seni lainnya (seni lukis, seni rupa dan kerajinan), serta mampu mengapresiasi karya seni, gerak dan tari, serta drama.

b) Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber belajar adalah bahan rujukan materi yang digunakan guru untuk disampaikan kepada anak. Sumber rujukan dapat dikatakan sebagai referensi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar kegiatan pembelajaran lebih bermakna dan efisien. Sumber belajar tidak hanya berupa buku tetapi dapat film, CD, lingkungan, orang (guru dan anak sendiri), pesan, benda-benda dan kegiatan yang dilakukan dengan media audio (suara hewan, lagu, cerita).

Media pembelajaran adalah alat bantu mengajar yang digunakan guru dan mempunyai fungsi dapat lebih menjelaskan maksud serta tujuan dari kegiatan pembelajaran tersebut. Pada media pembelajaran terdapat unsur informasi yang akan disampaikan kepada anak, agar dapat mempermudah anak untuk menangkap dan memahami apa yang akan disampaikan guru. Selain itu, fungsi media pembelajaran adalah untuk menarik perhatian anak agar dalam kegiatan pembelajaran dapat fokus memperhatikan penjelasan maupun arahan guru selama ada di dalam kelas.

Persyaratan dalam memilih dan menggunakan media pada kegiatan pembelajaran anak usia dini, misalnya untuk anak usia dini media yang diutamakan adalah media riil (nyata), media model, gambar, flash card, panggung boneka, flip card dan lain-lain. Media pembelajaran untuk anak usia dini yang digunakan guru harus dapat dilihat, dipegang dan diraba oleh anak, karena secara kognitif perkembangan berpikir anak usia dini masih dalam kelompok operasional kongkrit. Ukuran media pembelajaran yang digunakan guru harus sesuai kebutuhan proses pembelajaran yang dilaksanakan (misalnya pada saat guru mengajar dengan membawa anak duduk melingkar di depan kelas berbeda jika guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan berdiri di depan kelas)

c) Penyusunan LKA

Lembar Kerja Anak (LKA), adalah lembaran kerja yang dibuat guru maupun yang diambil dari buku paket, majalah anak di sekolah.

Lembar Kerja Anak ini isinya harus mengacu kepada tema/subtema yang telah dipilih dan ditetapkan guru dalam kegiatan pembelajaran, aspek pengembangan dan indikator ketercapaian pembelajaran. . Lembar Kerja Anak ini akan diberikan kepada anak untuk diselesaikan sesuai dengan perintah yang ditetapkan guru. Dengan kata lain, apa yang harus anak kerjakan dengan menggunakan lembar kerja anak tidak boleh lepas dari tema/subtema, fokus materi yang disampaikan guru kepada anak dan aspek pengembangan yang akan diobservasi dan indikator ketercapaian hasil belajar.

4. Penyusunan Instrumen Penilaian

Dalam pandangan seorang ahli (Yus, 2012), penilaian sebagai suatu proses pengumpulan informasi tentang seorang anak yang akan digunakan untuk membuat pertimbangan dan keputusan yang berhubungan dengan anak tersebut. Sementara Bonnie Campbel (1994:8) memandang penilaian sebagai proses pengumpulan bukti dokumentasi perkembangan dan pertumbuhan anak.

Konsep penilaian juga sering dihubungkan dengan analisis kebutuhan atau yang disebut dengan need assessment. Penilaian kebutuhan (need assessment) anak memberikan gambaran tentang perilaku aktual yang ditunjukkan anak dibandingkan dengan perilaku normatif pada rentang usianya. Perhatikan pendapat Walter Dick, Lau Carey dan James O. Carey (2005:22) yang memberikan gambaran need assesment sebagai proses mengumpulkan informasi tentang kondisi kemampuan secara actual (kemampuan tampak nyata) dibandingkan perilaku berdasarkan standar normatif.

Cara melakukan pengamatan perkembangan anak setiap hari

- i) Tips untuk memulai pengamatan: (a) Ingat, tidak diatur (tidak di setting), (b) Perilaku anak yang muncul itu yang dicatat, (c) Temukan sesuatu yang menarik dari perilaku anak setiap harinya, (d) Bekerja dengan tim guru lainnya, (e) Mulailah dari yang paling sederhana, (f) Pengakuan dan penghargaan dari apa yang dipelajari anak, (g) Catatlah apa yang

Saudara temukan setiap harinya terhadap perilaku perkembangan anak. Ambillah beberapa waktu untuk memikirkan apa yang Anda pelajari.

- ii) Refleksi diri guru terhadap temuan perilaku anak
- iii) Membuat rencana dan catatan pengamatan setiap hari secara rutin

D. Rangkuman

Perencanaan pembelajaran adalah memproyeksikan tindakan apa yang akan dilaksanakan dalam suatu pembelajaran, dengan mengkoordinasikan komponen pengajaran, sehingga arah tujuan, materi, metode dan teknik serta evaluasi pembelajaran menjadi jelas dan sistematis. (Nana Sujana, 1988). Perencanaan Pembelajaran adalah gambaran apa yang akan dikerjakan guru dan anak di dalam kelas dan di luar kelas. (Reiser, 1986).

Prinsip perencanaan pengajaran yang harus diperhatikan adalah: a) perencanaan pengajaran harus berdasarkan kondisi anak, b) perencanaan pengajaran harus berdasarkan kurikulum yang berlaku, c) perencanaan harus memperhitungkan waktu yang tersedia, d) perencanaan pengajaran harus merupakan urutan kegiatan belajar-mengajar yang sistematis, e) perencanaan pengajaran bila perlu dilengkapi dengan lembaran kerja/tugas dan atau lembar observasi serta perencanaan pengajaran harus bersifat fleksibel.

Langkah-langkah penyusunan RPPM: (1) Mengacu pada kompetensi dasar yang memuat sikap, pengetahuan, dan keterampilan untuk mewujudkan ketercapaian kompetensi inti; (2) Memuat cakupan materi yang sesuai dengan KD dan dalam cakupan tema; (3) Memilih kegiatan selaras dengan cakupan materi pembelajaran; (4) Mengembangkan kegiatan main yang berpusat pada anak; (5) Menggunakan pembelajaran tematik; (6) Mengembangkan cara berpikir pendekatan saintifik; (7) Berbasis budaya lokal dan memanfaatkan lingkungan alam sekitar, sebagai media anak.

Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH): 1) Disusun berdasarkan kegiatan mingguan; (2) Kegiatan harian berisi kegiatan awal/pembukaan, inti, istirahat/makan dan akhir/penutup; (3) Pelaksanaan pembelajaran dalam satu hari dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran anak usia dini; (4) Penyusunan kegiatan harian disesuaikan dengan kondisi satuan pendidikan masing-masing dan menggunakan

pendekatan saintifik; (5) Kegiatan harian dapat dibuat oleh satuan pendidikan dengan format sesuai model pembelajaran di lembaga masing-masing.

Dalam penyusunan materi untuk pembelajaran anak usia dini, mula-mula guru menentukan capaian kemampuan yang harus dimiliki oleh anak (dapat dilihat indikator capaian perkembangan anak pada Permen Dikbud Nomor 137 tahun 2013 yang kita kenal dengan sebutan Standard Nasional PAUD (yang di dalamnya salah satu bagiannya membahas STPPA). Selanjutnya, guru dapat memilih tema/subtema yang akan diajarkan, kemudian mulai menganalisa untuk mengisi materi apa saja yang akan disampaikan terkait dengan tema/subtema yang sudah dipilih (diambil dari RPPM). Materi yang akan diajarkan harus dipilih materi berupa informasi yang sederhana dan dapat dipahami oleh anak.

Penilaian merupakan suatu proses mendeskripsikan secara apa adanya tentang perilaku yang ditunjukkan oleh anak. Perilaku yang dimaksud diarahkan pada aspek perkembangan yang harus dikuasai anak. Penilaian bertujuan untuk mengungkapkan fakta perkembangan aktual yang terjadi dan dicapai anak (description), memetakan capaian perkembangan pada setiap anak (mapping), mengelompokkan anak pada capaian perkembangan yang relatif sama (grouping), memberikan program yang sesuai dengan kebutuhan anak (programming). Untuk mencapai proses penilaian yang benar maka perlu diperhatikan prinsip utama yakni 1) objektif atau memberikan gambaran secaranya apa adanya, 2) kontinyu atau terus menerus, 3) bermakna yakni menemukan dan mengungkap informasi atau keterangan yang bermakna bagi anak, orang tua dan lembaga PAUD agar dapat 4) memberikan pendampingan program (advokasi) yang sesuai.